

SKRIPSI

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA MINYAK GORENG KEMASAN DI
PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODEREN DI KOTA MAKASSAR**

ILHAM PAMARU

105961119717



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA MINYAK GORENG KEMASAN DI
PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODEREN DI KOTA
MAKASSAR**

ILHAM PAMARU

105961119717



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu
(S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan
di Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota
Makassar

Nama : Ilham Pamaru

Stambuk : 105961119717

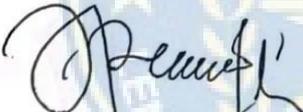
Program studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.
NIDN. 0921037003

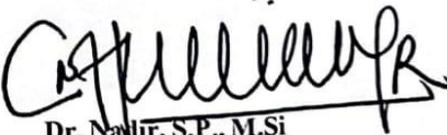

Hasriani, S.TP., M.Si.
NIDN.0928078801

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program studi Agribisnis


Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN. 0926036803


Dr. Nalir, S.P., M.Si
NIDN. 0909068903



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Fluktuasi Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Ilham Pamaru

Nim : 105961119717

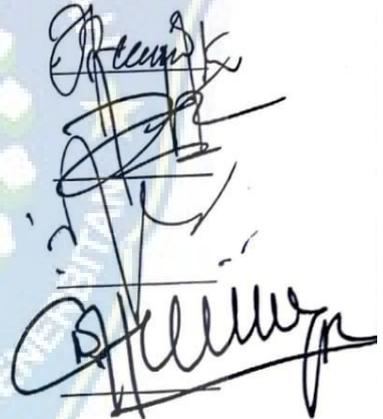
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
Ketua Sidang
2. Hasriani, S.TP., M.Si
Sekretaris
3. Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah., M.Si
Anggota
4. Dr. Nadir, S.P., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : 26 Agustus 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Fluktuasi Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Makassar** adalah benar merupakan karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip Dari karya yang di terbitkandari penulis lain telah disebutkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar 24 Juni 2024

Ilham Pamaru
105961119717



ABSTRAK

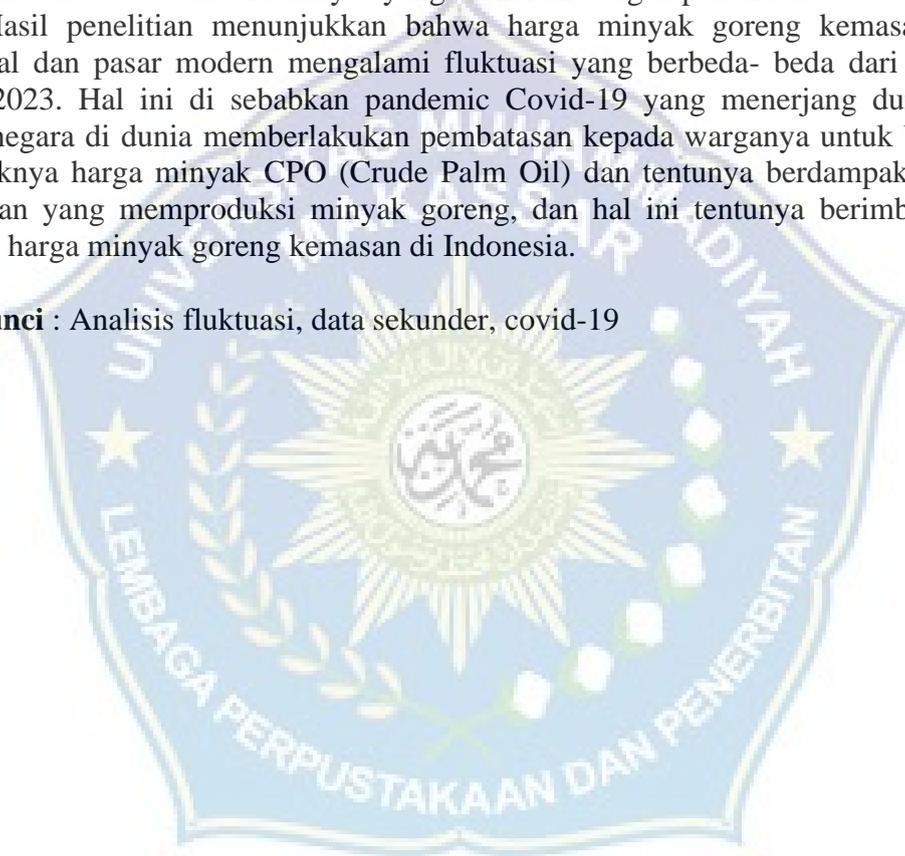
ILHAM PAMARU. 105961119717. Analisis Fluktuasi Minyak Goreng Kemasan di pasar Tradisional dan Pasar Modern di kota Makassar. Dibimbing oleh **SRI MARDIYATI** dan **HASRIANI**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fluktuasi harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar modern di kota Makassar.

Data yang digunakan dalam Menyusun penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain. Data sekunder diperoleh dari studi literatur dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan, serta sumber lain diperoleh dari majalah, jurnal, koran maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar modern mengalami fluktuasi yang berbeda-beda dari tahun 2021 sampai 2023. Hal ini disebabkan pandemic Covid-19 yang menerjang dunia, dimana seluruh negara di dunia memberlakukan pembatasan kepada warganya untuk beraktivitas, serta naiknya harga minyak CPO (Crude Palm Oil) dan tentunya berdampak besar pada perusahaan yang memproduksi minyak goreng, dan hal ini tentunya berimbas terhadap kenaikan harga minyak goreng kemasan di Indonesia.

Kata Kunci : Analisis fluktuasi, data sekunder, covid-19



ABSTRACT

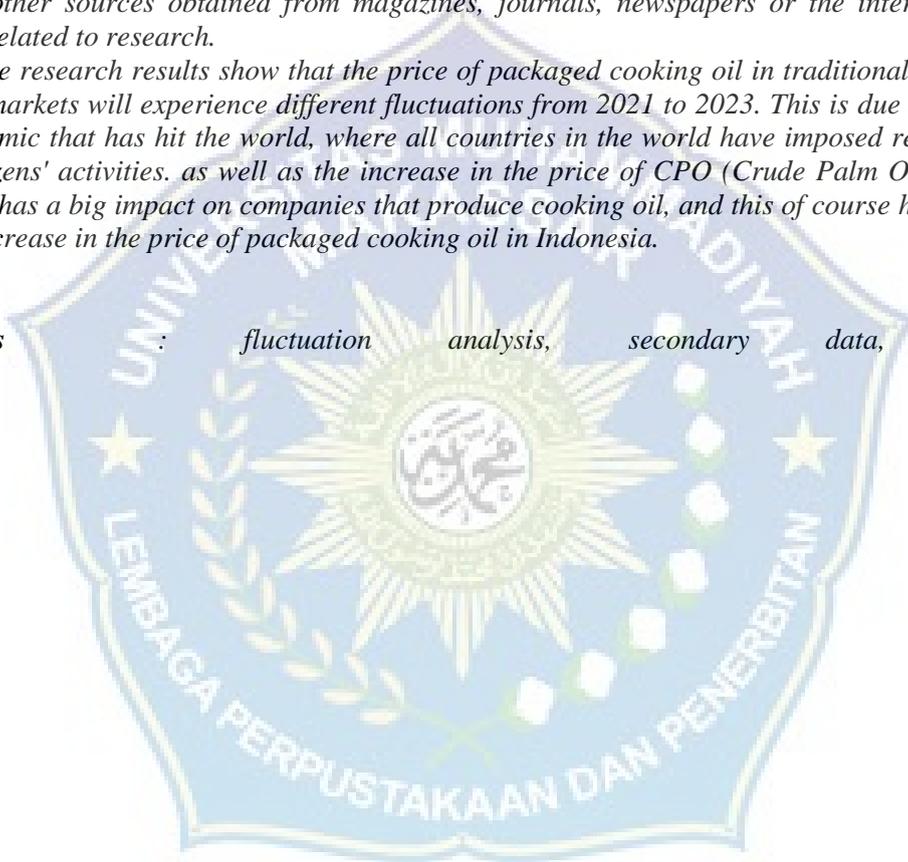
ILHAM PAMARU. 105961119717. *Fluctuation Analysis of Packaged Cooking Oil in Traditional Markets and Modern Markets in Makassar City. Supervised by SRI MARDIYATI and HASRIANI*

This res This research aims to analyze analyze fluctuations in the price of packaged cooking oil in traditional markets and modern markets in the city of makassar.

The data used in compiling this research is secondary data. Secondary data is data that has been collected by other parties and not by researchers themselves for other purposes. Secondary data is obtained from literature studies and other books related to the discussion, as well as other sources obtained from magazines, journals, newspapers or the internet or other sources related to research.

The research results show that the price of packaged cooking oil in traditional markets and modern markets will experience different fluctuations from 2021 to 2023. This is due to the Covid-19 pandemic that has hit the world, where all countries in the world have imposed restrictions on their citizens' activities. as well as the increase in the price of CPO (Crude Palm Oil) oil and of course it has a big impact on companies that produce cooking oil, and this of course has an impact on the increase in the price of packaged cooking oil in Indonesia.

Keywords : fluctuation analysis, secondary data, covid-19



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan Di Pasar Tradisional Dan Pasar Moderen Di Kota Makassar**".

". Shalawat dan salam kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Dr. Nadir. S.P., M.Si Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Sri Mardiyati. S.P.,M.P., Selaku pembimbing I dan Hasriani , S.Pt.,M.Si., Selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, Sehingga skripsi dapat terselesaikan.

4. Ilyas Pamaru dan Suryati selaku orang tua saya yang tidak henti-hentinya senantiasa mengiringi langkah saya dengan doa-doanya, motivasinya, dukungan semangat, moril maupun materil. Begitupula dengan bantuan yang serupa yang di berikan ke empat saudara kandung saya
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis dan juga telah membantu dan memberikan kelancaran dalam proses administrasi.
6. Kepada instansi, lembaga Kota Makassar yang sekiranya terkait dengan penelitian ini.
7. Kepada keluarga tercinta, sahabat, teman-teman, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan energi positif.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Makassar 24 juni 2024

Ilham Pamaru
105961119717

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Komoditas Minyak Goreng.....	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Minyak Goreng Kemasan	11
2.2.2 Teori Harga.....	12
2.2.2.1 Harga	12
2.3 Analisis	13
2.4 Fluktuasi.....	13
2.5 Penelitian Terdahulu.....	15

2.6 Kerangka Berfikir.....	21
III. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengambilan Data.....	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
3.5.1 Analisis Trend.....	25
3.5.2 Analisis Komparatif (Uji t).....	26
3.6 Defenisi Operasional.....	28
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	30
4.1 Keadaan Geografis.....	30
4.2 Kondisi Demografis.....	31
4.3 Kepadatan Penduduk.....	33
4.4 Rumah tangga.....	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1 Fluktuasi Harga Minyak Goreng di Kota Makassar.....	37
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
6.1 Kesimpulan.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Harga minyak goreng curah di beberapa daerah di Sulawesi- selatan.....	5
2.	Harga minyak goreng kemasan di beberapa daerah di Sulawesi selatan.....	6
3.	Penelitian terdahulu yang penulis gunakan	15
4.	Jumlah penduduk kota makassar berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin dari tahun 2021-2023.....	32
5.	Jumlah kepadatan penduduk kota makassar dari tahun 2021-2023.....	34
6.	Jumlah rumah tangga menurut kecamatan di kota makassar dari tahun 2020-2022	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
1.	Kerangka pikir Analisis Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan Di Pasar Tradisional Dan Pasar Moderen Di Kota Makassar	22
2.	Grafik Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan Di Pasar Tradisional Pabaeng-baeng Kota Makassar	37
3.	Grafik Trend Harga Minyak Goreng Kemasan I Di Pasar Pabaeng-baeng Kota Makassar	38
4.	Grafik Trend Harga Minyak Goreng Kemasan II Di Pasar Pabaeng-baeng Kota Makassar	39
5.	Grafik Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan Di Pasar Tradisional Daya Kota Makassar	40
6.	Grafik Trend Harga Minyak Goreng Kemasan I Di Pasar Daya Kota Makassar	42
7.	Grafik Trend Harga Minyak Goreng Kemasan II Di Pasar Daya Kota Makassar	43
8.	Grafik Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan Di Pasar Moderen Kota Makassar	44
9.	Grafik Trend Harga Minyak Goreng Kemasan I Di Pasar Moderen Kota Makassar	45
10.	Grafik Trend Harga Minyak Goreng Kemasan II Di Pasar Moderen Kota Makassar	46
11.	Grafik Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan Di Pasar Tradisional Dan Pasar Moderen Di Kota Makassar	47

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minyak goreng adalah salah satu komoditas dari sembilan bahan pokok yang cukup penting peranannya dalam perekonomian Indonesia. Hal ini didasarkan pada pengalaman selama ini yang menunjukkan bahwa kelangkaan minyak goreng ikut menyebabkan timbulnya dampak ekonomis yang cukup berarti bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu, minyak goreng dikategorikan sebagai produk yang cukup strategis. Selain strategis, minyak goreng juga merupakan produk yang bersifat multiguna karena minyak goreng termasuk komoditas pangan yang dapat dikonsumsi langsung atau menjadi bahan baku bagi banyak industri, seperti industri makanan (snack), kerupuk, mie instan dan industri lainnya. *Sumaryanto dan Marcellus (1996) dan Supriyana (2006)*

Indonesia merupakan konsumen minyak goreng terbesar. Konsumsi minyak kelapa sawit paling banyak mencapai 13.110 ribu metrik ton pada 2019. Jumlah ini terpaut jauh dibandingkan konsumsi jenis minyak nabati lainnya seperti minyak kelapa, minyak biji kacang, minyak biji kopra, dan minyak biji kedelai. (Data dari Global Agricultural Information Network USDA 2019).

Sementara itu, konsumsi terbanyak ke dua adalah minyak inti kelapa sawit yakni 3.100 ribu metrik ton di tahun yang sama. Tren konsumsi minyak sawit juga menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 12.050 ribu metrik ton pada 2018 dan 11.000 ribu metrik ton pada 2017. (Data dari Global Agricultural Information Network USDA 2019).

Permintaan terhadap minyak goreng terus meningkat dari tahun ke tahun. Diiringi dengan banyaknya bermunculan berbagai produk minyak goreng dengan kualitas dan harga yang bervariasi. Apalagi dengan banyaknya macam-macam minyak goreng, ada yang kemasan dan ada juga minyak goreng curah dimana harganya yang terjangkau. Perubahan-perubahan harga bahan kebutuhan pokok tersebut mengalami kenaikan yang disebabkan oleh pergeseran waktu terhadap nilai uang dan harga barang tersebut serta meningkatnya keinginan konsumen terhadap bahan kebutuhan tersebut. Peningkatan kebutuhan akan minyak goreng yang dikonsumsi masyarakat dimungkinkan juga oleh banyak faktor, diantaranya semakin membaiknya tingkat penghasilan masyarakat, serta bertambah besarnya anggota keluarga dari suatu rumah tangga.

Di Indonesia minyak goreng nabati yang paling sering digunakan adalah minyak goreng bahan baku kelapa sawit. Selain karena Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit, minyak ini juga cukup ideal dari segi harga dan ketersediaan.

Untuk minyak goreng kelapa sawit terbagi dalam dua segmen, yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan bermerek. Minyak goreng curah dan minyak goreng bermerek merupakan sama-sama hasil dari proses industri namun berbeda dari kualitas prosesnya. Perbedaan dari segi kualitas ini diakibatkan dari perbedaan tahapan proses produksi dalam pembuatannya. Minyak goreng curah hanya melalui 1 kali proses penyaringan, berwarna kuning keruh, dan didistribusikan dalam bentuk non kemasan. Sementara minyak goreng bermerek melalui 3-4 proses penyaringan, berwarna kuning jernih, dan dikemas

dengan label atau merek tertentu. Perbedaan dalam proses produksi juga mengakibatkan kandungan kadar lemak dan asam folat pada minyak goreng curah juga lebih tinggi dibandingkan minyak goreng kemasan bermerek yang mengakibatkan dampak yang kurang baik bagi kesehatan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pedagang di pasar tradisional di Kota Makassar permintaan konsumen terhadap minyak goreng curah masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan minyak goreng kemasan bermerek. Hal ini dikarenakan selain karena harga minyak goreng curah yang masih lebih murah jika dibandingkan harga minyak goreng kemasan bermerek, konsumen pun dapat dengan mudah memperoleh dan membeli minyak goreng curah secara eceran di pasar tradisional ataupun warung dan toko kelontong terdekat.

Salah satu pasar tradisional di kota Makassar adalah pasar Pa'baeng-baeng. Pasar Pa'baeng-baeng merupakan pasar yang memiliki lokasi yang strategis karena berada di tengah kawasan padat penduduk di Kecamatan Tamalate Kelurahan Pa'baeng-baeng Kota Makassar . Selain itu Pasar Pa'baeng-baeng mempunyai Los Kering: 592 Unit (Ukuran @2m X 2 m), Los Basah:72 Unit (Ukuran @ 0,9 m X 1,2 m), Kios: 39 Unit (Ukuran 4m X 4 m) serta Kios: 28 unit (Ukuran 3m X 4 m). yang menjual berbagai macam kebutuhan bahan pokok juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kota Makassar yang berada dekat dengan pasar tersebut. Pasar pa' baeng-baeng menjual produk kebutuhan rumah tangga salah satunya minyak goreng . Minyak goreng merupakan kebutuhan pokok manusia sebagai alat pengolahan dan sebagai media penggorengan yang penting sehingga permintaan minyak goreng meningkat.

Meskipun minyak goreng bermerek banyak beredar di pasaran dan kian gencar melakukan promosi tetapi minat konsumen terhadap minyak goreng curah tergolong tinggi. Padahal dari segi kualitas dan kebersihan minyak goreng curah tidak sebaik minyak goreng bermerek. Di pasar tradisional, pedagang biasanya menyediakan minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan dengan berbagai merek. Namun, penjualan terhadap minyak goreng curah lebih tinggi jika dibandingkan dengan penjualan terhadap minyak goreng bermerek.

Hal ini merupakan akibat dari tingginya permintaan konsumen terhadap minyak goreng curah sehingga keuntungan pedagang yang diperoleh dari penjualan minyak goreng curah bisa lebih besar jika dibandingkan dengan penjualan minyak goreng bermerek. Hal ini tentunya mempengaruhi jumlah penawaran pedagang terhadap kedua barang tersebut. Perilaku konsumen merupakan deskripsi tentang bagaimana konsumen mengalokasikan pendapatan diantara barang dan jasa yang berbeda-beda untuk memaksimalkan kesejahteraan. Keputusan pembelian konsumen akan membantu kita memahami bagaimana perubahan pendapatan dan harga mempengaruhi permintaan barang dan jasa.

Di bawah ini adalah tabel perbandingan rata-rata harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021

Tabel 1.1 Harga minyak goreng curah di beberapa daerah di Provinsi Sulawesi selatan.

Bulan	Harga minyak goreng curah 2021				
	Makassar	Pare-Pare	Palopo	Bone	Bulukumba
Januari	11500	14500	11400	11500	12400
Februari	11500	14350	11250	11500	12650
Maret	11500	14250	12000	11750	13400
April	11650	15000	12000	11750	13400
Mei	13600	15650	12000	11750	13400
Juni	12150	15570	12600	12050	13700
Juli	12100	15250	13000	12050	13750
Agustus	13050	16000	12650	12050	13750
September	13700	16550	13250	14950	14850
Oktober	14500	16500	14500	15000	15500
November	16400	17800	15100	15000	17000
Desember	17300	19150	18350	15000	17500

Sumber data : *PIHPS Nasional Periode Januari-Desember 2021*



Rata-rata harga minyak goreng kemasan perbulan di Provinsi

Sulawesi Selatan tahun 2021

Tabel 1.2 Harga minyak goreng kemasan di beberapa daerah di Provinsi Sulawesi selatan

Bulan	Harga Minyak Goreng Kemasan 2021				
	Makassar	Pare-Pare	Palopo	Bone	Bulukumba
Januari	14900	14650	13750	12750	14250
Februari	14900	14400	13800	13000	14400
Maret	14900	14400	14000	14150	14750
April	15200	14650	14000	14300	14750
Mei	19250	14650	14000	14500	14750
Juni	20550	15250	14750	14350	15400
Juli	15750	15650	15250	14500	15500
Agustus	15650	15650	15250	14500	16500
September	17000	16000	16250	16050	16500
Oktober	17150	16650	16500	16700	17250
November	17150	17900	18550	17050	18000
Desember	18500	19600	20750	19200	19850

Sumber data : *PIHPS Nasional Periode Januari-Desember 2021*

Berangkat dari fenomena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen terhadap Pembelian Minyak Goreng Kemasan di Pasar Modern dan Pasar tradisional di Kota Makassar".

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana fluktuasi harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar moderen kota makassar?
- 2) Bagaimana trend harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar moderen kota makassar?
- 3) Bagaimana perbandingan harga minyak goreng kemasan di pasar

tradisional dan pasar moderen kota Makassar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk

- 1) Untuk menganalisis fluktuasi harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar modern kota makassar
- 2) Untuk menganalisis trend harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar moderen kota Makassar.
- 3) Untuk menganalisis perbandingan harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar moderen kota Makassar.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- 1) Bagi pengusaha minyak goreng, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan mengenai perilaku konsumen terhadap pembelian minyak goreng, sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja pemasaran mereka dan meningkatkan volume penjualan mereka di masa yang akan datang.
- 2) pembaca diharapkan dapat menjadi sumber Informasi dan Referensi.
- 3) Bagi penulis untuk menambah pengalaman, penambahan wawasan dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan materi-materi perkuliahan yang telah dipelajari, juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komoditas Minyak Goreng

Buana (2001) Minyak goreng atau disebut RBD (Refined, Bleached, Deodorized) Olein merupakan salah satu hasil olahan kelapa sawit yang menjadi bahan makanan pokok yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Minyak goreng dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang status sosial, ekonomi dan politik. Menurut surat Keputusan Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor : 02240/B/SK/VII/1991 tentang pedoman persyaratan mutu serta label dan periklanan makanan yang dimaksud minyak goreng (cooking oil) adalah minyak yang diperoleh dari atau dengan cara memurnikan minyak nabati, dengan tujuan untuk menghilangkan bahan-bahan logam, bau, asam lemak bebas dan zat-zat warna.

Minyak goreng secara umum terdiri dari dua kelompok, yakni minyak goreng hewani dan minyak goreng nabati. Minyak nabati adalah yang paling banyak digunakan, terutama untuk menggoreng, karena lebih mudah didapatkan. Minyak goreng nabati ini dapat dibuat dari berbagai sumber seperti kelapa, kelapa sawit, dan kedelai. Di Indonesia minyak goreng nabati yang paling sering digunakan adalah minyak goreng bahan baku kelapa sawit. Selain karena Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit, minyak ini juga cukup ideal dari segi harga dan ketersediaan (Amang, 1996:38)

Minyak goreng kelapa sawit terbagi dalam dua jenis, yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan yang bermerek. Minyak goreng curah dan

minyak goreng kemasan yang bermerek merupakan sama-sama hasil dari proses industri namun berbeda dari kualitas prosesnya. Untuk minyak goreng kemasan yang bermerek penyaringannya dilakukan 3-4 kali, sedangkan minyak goreng curah hanya dilakukan 1 kali penyaringan. Sehingga jika dilihat dari warnanya sangat berbeda, minyak goreng kemasan yang bermerek bewarna lebih jernih di bandingkan dengan minyak goreng curah yang berwarna kuning keruh.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Minyak Goreng Kemasan

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen serta berusaha untuk menciptakan produk yang mempunyai keunggulan dan menciptakan produk yang berbeda dengan pesaing dalam memberikan penawaran produk yang inovatif, sehingga tercipta suatu kepuasan masing-masing pihak, baik dari pembeli karena membeli produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selernya, maupun bagi pihak perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan dari penjualan produk-produknya dan juga menjaga citra baik perusahaan bagi pelanggan. Sembilan bahan pokok yang dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Penggunaan minyak goreng untuk mengolah makanan, umumnya dilakukan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan adanya anggapan masyarakat awam bahwa makanan yang digoreng akan terasa lebih gurih dan nikmat.

Di Indonesia, minyak goreng yang bahan bakunya berasal dari sawit dibagi menjadi dua, yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Minyak goreng curah merupakan minyak goreng yang dijual kepasartanpa

menggunakan merek dan label produk yang biasanya ditempatkan didalam wadah berbahan plastik besar atau sejenisnya lalu dijual kepada konsumen secara eceran. Minyak goreng kemasan bermerek adalah minyak goreng yang ditawarkan kepasar dengan menggunakan kemasan, merek, dan label produk. Polakonsumsi masyarakat dari minyak goreng curah ke minyak goreng bermerek pun semakin besar, minyak goreng yang dikemas dalam botol atau plastik dianggap lebih bersih dan higienis oleh masyarakat dari pada minyak goreng yang dijual eceran oleh pedagang keliling yang ditempatkan di dalam sebuah wadah. Hal ini semakin membuka lebar peluang pasar bagi industri minyak goreng bermerek.

2.2.2 Teori Harga

2.2.2.1 Harga

Menurut Philip Kotler dan A.B Susanto (2001), harga merupakan satu- satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur lainnya menimbulkan biaya. Harga juga merupakan salah satu bauran pemasaran yang paling fleksibel, harga dapat diubah dengan cepat, tidak seperti tampilan produk dan perjanjian distribusi. Harga dapat berubah-ubah dengan cepat pada saat yang sama penetapan harga dan persaingan harga adalah masalah utama yang dihadapi banyak *eksekutif* pemasaran. Harga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi pilihan seorang pembeli, harga cukup berperan dalam menentukan pembelian konsumen, untuk itu sebelum menetapkan suatu harga, sebaiknya perusahaan melihat beberapa referensi harga suatu produk yang dinilai cukup tinggi dalam penjualan.

2.3 Analisis

Para ahli mendefinisikan analisis sebagai suatu aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan, seperti mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Komaruddin (2001) mendefinisikan analisis sebagai kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Harahap (2019) mendefinisikan analisis sebagai memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. 7

Tujuan dasar analisis adalah mengenali sejumlah data yang didapat dari populasi tertentu, dalam rangka mendapatkan kesimpulan. Nantinya, kesimpulan tersebut akan digunakan para pelaku analisis untuk menetapkan kebijakan, mengambil keputusan dalam mengatasi suatu permasalahan.

2.4 Fluktuasi

Fluktuasi adalah lonjakan, ketidaktetapan, atau perubahan di segala hal yang dapat digambarkan pada sebuah diagram atau tabel contohnya harga barang dan berbagai lainnya.

Para ahli mengartikan fluktuasi sebagai perubahan naik atau turunnya suatu variabel yang diakibatkan oleh mekanisme pasar. Fluktuasi dapat digambarkan secara grafikal dan dapat terjadi pada banyak hal, seperti harga barang, nilai tukar mata uang, dan suhu.

Fluktuasi pasar umumnya terjadi karena empat faktor: Pemerintah, Ekspektasi dan spekulasi, Transaksi internasional, Penawaran dan permintaan.

Fluktuasi yang ekstrem dapat terjadi karena kondisi tertentu, seperti pandemi atau konflik internal sebuah Negara.



2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel. 3. (Penelitian terdahulu yang Relevan)

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh kepercayaan merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian minyak goreng bimoli pada pt. Indofood sukses makmur Makassar. Oleh Udin 2019	Regresi Linear Berganda	1. Uji t (parsial) menunjukkan bahwa kepercayaan merek (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng bimoli pada PT. Indofood Sukses Makmur Makassar. 2. Uji t (parsial) menunjukkan bahwa kualitas produk (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng bimoli pada PT. Indofood Sukses Makmur Makassar. 3. Uji F (simultan) menunjukkan bahwa kepercayaan merek (X1) dan kualitas produk (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng bimoli pada PT. Indofood Sukses Makmur Makassar.
2	Analisis Trend Estimasi Harga Minyak Goreng Kemasan (2017)	Analisis Trend, Regresi Linear Sederhana	Hasilnya menunjukkan: Pembelian rata-rata minyak goreng di Indonesia Kota Bengkulu setiap bulan 6,6 kg / rumah tangga / bulan. Pendapatan rumah tangga positif berpengaruh signifikan terhadap pembelian minyak goreng di kota Bengkulu, dan jumlah minyak goreng bermerek membeli efek negatif yang signifikan pada pembelian minyak goreng di kota Bengkulu. Namun, usia, pendidikan,

			belanja rumah tangga, dan persepsi produk minyak goreng tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian minyak goreng di Indonesia.
3	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Pasar Karisa Kabupaten Jeneponto Irna Irvana (2021)	Analisis trend	1. Grafik trend harga cabai rawit di pasar Karisa, Kabupaten Jeneponto menggunakan uji trend linear diperoleh Harga cabai rawit di pasar Karisa, Kabupaten Jeneponto yang harganya mengalami kenaikan tertinggi sebesar Rp. 62.770.00 per kilogram pada bulan Oktober 2019 dan pada bulan Juni – Juli 2020 harganya mengalami penurunan sebesar Rp. 3.840.00. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga cabai rawit di pasar Karisa, Kabupaten Jeneponto dapat dilihat dari nilai koefisien regresi hasil estimasi. Dari empat variabel bebas (independen) terdapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan yaitu Harga cabai rawit di petani (X1) dengan nilai koefisien sebesar 1,0263 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 dan periode bulanan (T) dengan nilai koefisien sebesar -0,0591 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 berpengaruh signifikan terhadap harga cabai rawit, sedangkan jumlah produksi cabai rawit (X2) dengan nilai koefisien sebesar 0,0011 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1265 dan inflasi (X3) dengan nilai koefisien sebesar -0,0920 dengan nilai

			probabilitas sebesar 0,5560 tidak berpengaruh signifikan terhadap harga cabai rawit di pasar Karisa, Kabupaten Jeneponto.
4	Peramalan dan Faktor-Faktor Penentu Fluktuasi Harga Cabai Merah di JawaBali. Alex Muharlis (2007)	Analisis Trend	Perubahan harga cabai merah besar di enam kota dalam jangka panjang memiliki trend yang meningkat. Untuk harga cabai merah keriting akan meningkat pada saat menjelang dan saat hari lebaran.
5	Analisis Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Minyak Goreng Bimoli Di Pasar Swalayan Kabupaten Wonogiri Oleh Yenny S., Mohd. Harisudin, Agustono (2018)	Analisis factor	<p>1. Faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam keputusan pembelian produk minyak goreng Bimoli berdasarkan prioritasnya adalah faktor produk, faktor individu, faktor promosi, faktor kemasan, faktor proses, faktor tempat, dan faktor psikologis. Faktor harga tidak dipertimbangkan konsumen karena variabel penyusunnya berupa variabel harga memiliki factor loading kurang dari 0,5 sehingga harus dikeluarkan dari faktor.</p> <p>2. Variabel-variabel yang dominan dipertimbangkan oleh konsumen untuk faktor produk adalah variabel kejernihan, faktor individu adalah variabel tingkat penghasilan, faktor promosi adalah variabel tampilan iklan, faktor kemasan adalah variabel gambar dan warna kemasan, faktor proses adalah variabel pelayanan, faktor tempat adalah variabel kenyamanan, dan faktor psikologis adalah variabel keyakinan.</p>

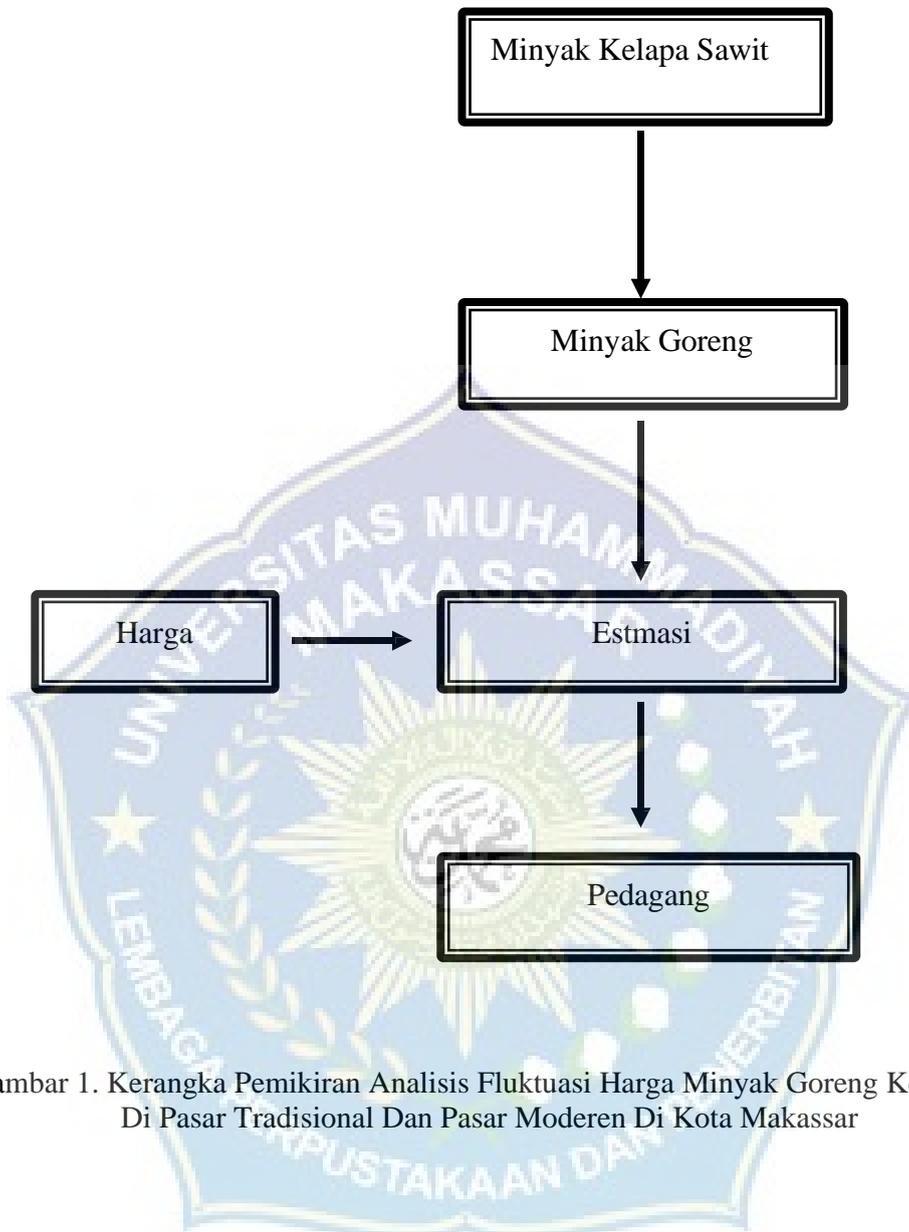
6.	<p>Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Cpo Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (2020)</p>	<p>Simple Random Sampling</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana harga CPO berpengaruh terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Ekonomi petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut : (1) Mengukur elastisitas transmisi harga TBS petani swadaya kelapa sawit di Desa tersebut.(2) Menganalisis pengaruh fluktuasi harga CPO terhadap pendapatan petani swadaya kelapa sawit di Desa tersebut.(3) Mengetahui tingkat kessejahteraan ekonomi petani swadaya kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga yang diterima sesuai dengan standar kebutuhan hidup layak (KHL) di Desa Tersebut..</p>
7.	<p>Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ibu Rumah Tangga Dalam Pembelian Minyak Goreng Bimoli Di Kelurahan Kadireso Kabupaten Boyolali Wulan Suci Rachmawati (2017)</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>1) Variabel X1 (tingkat pendapatan) mempengaruhi variabel Y (pengambilan keputusan dalam pembelian) sebesar 0,097. 2) Variabel X2 (tingkat harga) mempengaruhi variabel Y (pengambilan keputusan dalam pembelian) sebesar 0,393. 3) Variabel X3 (selera konsumen) mempengaruhi variabel Y (pengambilan keputusan dalam pembelian) sebesar 0,264 Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa</p>

			variabel X2 (tingkat harga) yang paling berpengaruh terhadap variabel Y (pengambilan keputusan dalam pembelian minyak goreng Bimoli) dengan koeflsian regresi sebesar 0,393 atau 39,3% .
8.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pembelian Minyak Goreng Curah Pada Rumah Tangga di Kota Bengkulu oleh Putry Anggraini, Basuki Sigit Priyono dan Melli Suryanty (2017)	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Rata-rata jumlah pembelian minyak goreng curah pada rumah tangga di Kota Bengkulu sebesar 6,6 kg/rumah tangga/bulan. 2. Pendapatan rumah tangga berpengaruh signifikan positif terhadap pembelian minyak goreng curah di Kota Bengkulu, dan jumlah pembelian minyak goreng bermerek berpengaruh signifikan negatif terhadap pembelian minyak goreng curah di Kota Bengkulu. Namun, umur, pendidikan, pengeluaran rumah tangga, dan persepsi terhadap produk minyak goreng curah tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian minyak goreng curah di Kota Bengkulu.
9.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Minyak Goreng Tropical Di Banjarmasin oleh Siti Nurhidayah (2021)	Metode Accidental Sampling	1. kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical . 2. variabel harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical. 3. variabel promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical. 4. variabel kualitas produk, harga, dan

			promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical.
10.	Pengaruh Faktor Psikologis Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Kemasan Merek Bimoli Di Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan oleh M.Goval Ibnu Hibban dan Elvina Safitri	Metode Analisis Korelasional	<p>Dari pemaparan diatas, analisis menjelaskan bahwa faktor psikologis konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian.</p> <p>Dengan bukti niali data melalui metode analisis regresi sederhana sekitar (0,785).Dapat dikatakan bahwa faktor psikologis konsumen tersebut berpengaruh secara signifikan. Lalu, uji t pada t tabel satu sisi sekitar (1,984). Nilai t hitung tersebut (12,289) lebih besar daripada dengan nilat ttabel dalam penelitian ini, maka dapat dikatakan, diterima yang menyatakan bahwa faktor psikologis Konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng kemasan merek bimoli. Kemudian nilai R Square dikatakan bahwa factor psikologis konsumen sangat mempengaruhi dalam keputusan pembelian minyak goreng kemasan merek bimoli (61,6%). Dan (38,4%) dapat dipengaruhi pada variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian tersebut.</p>

2.6 Kerangka Berfikir

Winarno (2004), minyak merupakan sumber energi yang lebih efektif dibandingkan karbohidrat dan protein. Satu gram minyak dapat menghasilkan energi 9 kkal, sedangkan karbohidrat dan protein hanya menghasilkan energi 4 kkal/gram. Mutu minyak goreng ditentukan oleh titik asapnya, yaitu suhu pemanasan minyak sampai terbentuk akrolein yang tidak diinginkan dan dapat menimbulkan rasa gatal pada tenggorokan. Produsen minyak goreng di Sulawesi Selatan diwakili oleh Kabupaten Gowa dan Kota Makassar, sedangkan di wilayah Kabupaten Maros tidak ada produsen minyak goreng. Berdasarkan wilayah pemasok, untuk wilayah Kabupaten Gowa pemasok bahan baku seratus persen berasal dari Kabupaten Gowa, kemudian hasil produksi minyak goreng dari Kabupaten Gowa dipasarkan ke Kota Makassar, dan Kabupaten Gowa. Sementara itu untuk wilayah Kota Makassar bahan baku untuk produsen minyak goreng dipasok dari Kabupaten Poliwali Mandar, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Selayar dan Bulukumba. Produksi minyak goreng di Kota Makassar, pemasarannya seratus persen untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng di Kota Makassar. Minyak goreng merupakan komoditas strategis yang stabilitas harganya perlu dijaga.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan Di Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Makassar

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di kota Makassar. Alasan memilih kota Makassar adalah dengan pertimbangan bahwa kota Makassar merupakan kota yang mempunyai jumlah penduduk tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan bahkan tertinggi di Pulau Sulawesi. Sehingga bisa dikatakan bahwa kebutuhan terhadap bahan-bahan pokok yang termasuk didalamnya juga minyak goreng semakin tinggi. Lokasi penelitian yang dijadikan perbandingan adalah pasar modern dan pasar tradisional. Pasar tradisional yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah pasar hartaco yang berada di jalan Dg. Tata Raya Kota Makassar. Sedangkan waktu penelitian dilakukan di bulan Maret hingga April 2022.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah di kumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain (Istijanto,2009:38). Data sekunder diperoleh dari studi literatur dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan, serta sumber lain diperoleh dari majalah, jurnal, koran maupun internet atau

sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu , data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder adalah data yang telah di konsentrasikan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain (*Istijanto,2009:38*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber dari data sekunder (time series). Data yang digunakan adalah data dalam bentuk time series 4 tahun terakhir (2020-2023). Menurut *Erlina (2008)*, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik yaitu, 24 sulawesi selatan.bps.go.id. Sumber data lain diperoleh dari mempelajari skripsi, dan jurnal mengenai Analisis fluktuasi harga minyak goreng kemasan.

Untuk menyelesaikan masalah teknik analisis data, penelitian ini menggunakan analisis berupa analisis trend (Regresi linierr sederhana) dan analisis komparatif (Perbandingan) uji T

3.4 Teknik Pengambilan Data

Data penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik yaitu, 24 sulawesi selatan.bps.go.id. Sumber data lain juga diperoleh dari mempelajari skripsi, dan jurnal atau secara manual dengan mengumpulkan informasi dari buku atau literatur, laporan atau dokumen, serta publikasi resmi pemerintah dan menggunakan media internet dalam mengakses data, dengan membuka situs statistik seperti sulawesi selatan.bps.go.id.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Kasiram (2008) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kuantitatif, adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Analisis Trend

Natsir (2015), Analisis trend merupakan metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi maupun peramalan pada masa mendatang. Analisis jangka pendek dan jangka panjang jika analisis yang dipakai jangka pendek, maka ada trend yang model analisisnya dianggap berbentuk linear,

sedangkan dalam jangka panjang banyak faktor yang ikut mempengaruhi fluktuasi data *time series* Sehingga bentuk analisisnya cenderung bersifat *non-linear*.

Maryati (2010), menyatakan trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun.

Menurut *Ibrahim (2003)*, trend merupakan peramalan suatu variabel bebasnya waktu atau gerakan dari deret berkala selama beberapa tahun dan cenderung menuju pada suatu arah, dimana arahnya dapat naik, mendatar, maupun menurun. Persamaan trend adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = Variabel yang diramalkan a = Intersep Konstanta (nilai Y apabila X = 0) b = Besarnya perubahan variabel Y yang terjadi pada setiap perubahan satu unit variabel.

3.5.2 Analisis Komparatif (Uji t)

Analisis Komparatif yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya

perbedaan antara variabel atau sampel yang diteliti. Jika ada apakah perbedaan tersebut signifikan atau kebetulan saja dapat diuji dengan menggunakan uji t. Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa

Analisis Komparasi yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara variabel atau sampel yang diteliti. Jika ada apakah perbedaan tersebut signifikan atau kebetulan saja dapat diuji dengan menggunakan uji t. Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa $Y = a + bX$ variabel independen lain dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2014), menggunakan rumus:
Keterangan:

X_1 = Rata-rata harga minyak goreng kemasan tradisional

X_2 = Rata-rata harga minyak goreng kemasan di pasar modern

S = Variasi rata-rata gabungan

N_1 = Jumlah sampel

N_2 = Jumlah sampel

3.6 Defenisi Operasional

1. Minyak goreng merupakan salah satu hasil olahan kelapa sawit yang menjadi bahan makanan pokok yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Minyak goreng dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang status sosial, ekonomi dan politik.
2. Minyak goreng kemasan (premium) adalah minyak goreng sawit yang dikemas dengan kemasan premium atau bisa dikatakan kemasan selain kemasan sederhana.
3. Harga adalah elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur lainnya menimbulkan biaya.
4. Fluktuasi adalah perubahan naik ataupun turunnya suatu variabel yang diakibatkan oleh mekanisme pasar. Dan secara tradisional fluktuasi berarti menunjukkan turun-naiknya harga/keadaan turun-naik harga yang terjadi di pasar.
5. Komparasi adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab akibatnya.
7. Analisis tren adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan mempelajari data guna membuat prediksi tentang perilaku konsumen di masa depan berdasarkan analisis tren dari data.
8. Pasar modern adalah tempat jual beli tanpa adanya interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Pasar ini mengusung konsep self service, di mana Anda bisa langsung melihat harga suatu produk tanpa harus bertanya ke penjual.
9. Pasar tradisional, adalah tempat orang melakukan jual beli. Lebih lengkapnya, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan

adanya transaksi jual beli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar.

10. Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Makassar adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi yang dahulu disebut Ujung Pandang, terletak antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan yang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Maros, sebelah Timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah Barat adalah Selat Makassar. Kota Makassar memiliki topografi dengan kemiringan lahan 0-2°(datar) dan kemiringan lahan 3-15° (bergelombang). Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi. Kota Makassar memiliki kondisi iklim sedang hingga tropis memiliki suhu udara rata-rata berkisar antara 26,°C sampai dengan 29°C.

Kota Makassar adalah kota yang terletak dekat dengan pantai yang membentang sepanjang koridor barat dan utara dan juga dikenal sebagai "Waterfront City" yang didalamnya mengalir beberapa sungai (Sungai Tallo, Sungai Jeneberang, dan Sungai Pampang) yang kesemuanya bermuara ke dalam kota. Kota Makassar merupakan hamparan daratan rendah yang berada pada ketinggian antara 0-25 meter dari permukaan laut. Dari kondisi ini menyebabkan Kota Makassar sering mengalami genangan air pada musim hujan, terutama pada saat turun hujan bersamaan dengan naiknya air pasang.

Secara administrasi Kota Makassar dibagi menjadi 15 kecamatan dengan 153 kelurahan. Di antara 15 kecamatan tersebut, ada tujuh kecamatan yang berbatasan dengan pantai yaitu Kecamatan Tamalate, Kecamatan Mariso, Kecamatan Wajo, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Tallo, Kecamatan Tamalanrea, dan Kecamatan Biringkanaya.

Batas-batas administrasi Kota Makassar adalah:

- Batas Utara: Kabupaten Maros
- Batas Timur: Kabupaten Maros
- Batas Selatan: Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
- Batas Barat: Selat Makassar

Secara umum topografi Kota Makassar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

- a. Bagian Barat ke arah Utara relatif rendah dekat dengan pesisir pantai.
- b. Bagian Timur dengan keadaan topografi berbukit seperti di Kelurahan Antang Kecamatan Panakukang.

4.2 Kondisi Demografis

Kota Makassar menjadi kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan dengan jumlah penduduk yang meningkat tiap tahunnya, pada tahun 2021 jumlah penduduk kota makassar 1.427.619 jiwa, lalu tahun 2022 laju

pertumbuhan meningkat sebanyak 4.570 menjadi 1.432.189 jiwa, dan dari data terbaru BPS yang di terbitkan tahun 2023 jumlah penduduk kota makassar adalah 1.474.393 jiwa, jumlah penduduk ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak 42.204 jiwa.

Tabel 4 jumlah penduduk kota makassar berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin dari tahun 2021-2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar (Jiwa)		Laki laki		Perempuan		Jumlah	
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2021
Mariso	29246	29007	28903	29484	28788	28691	58730	57594
Mamajang	28632	27542	27520	29661	28552	28536	58293	56056
Tamalate	94013	91174	90757	94419	91174	90776	188432	182348
Rappocini	73548	70865	70802	77065	73868	73817	150613	144619
Makassar	40771	40763	40699	41466	41502	41443	82237	82265
Ujung Pandang	12058	11903	11895	12793	12638	12631	24851	24526
Wajo	14512	15042	15002	14991	15068	15031	29503	30033
Bontoala	27409	27410	27339	27792	27829	27763	55201	55102
Ujung Tanah	18401	18087	17995	18344	18040	17952	36745	36127
Kep Sangkarrang	7486	7087	7051	7495	7171	7136	14981	14258
Tallo	74581	73552	73289	73474	72356	72111	148055	145908
Panakukkang	71640	69762	69693	72564	69997	69942	144204	139759
Manggala	79753	74113	73649	80713	74349	73900	160466	148462
Biringkanaya	107463	105584	104997	108357	105644	105079	215820	211228
Tamalanrea	52878	51471	51415	53384	51851	51805	106262	103322
Jumlah	732391	713362	711006	742002	718827	716613	1474393	1432189

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar

Dari data diatas menunjukkan bahwa penduduk Kota Makassar tahun 2021 tercatat sebanyak 1.427.619 jiwa yang terdiri dari 711.006 laki-laki dan 716.613

perempuan. Sementara itu jumlah penduduk Kota Makassar tahun 2022 tercatat sebanyak 1.432.189 jiwa. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin. Rasio jenis kelamin penduduk Kota Makassar yaitu sekitar 92,17 persen, yang berarti setiap 100 penduduk wanita terdapat 92 penduduk laki-laki. Penyebaran penduduk Kota Makassar dirinci menurut kecamatan, menunjukkan bahwa penduduk terpadat terkonsentrasi diwilayah Kecamatan Biringkanayya, yaitu sebanyak 211.228 atau sekitar (14,74 persen) dari total penduduk, disusul Kecamatan Tamalate sebanyak 182.384 jiwa (12,73 persen). Kecamatan Rappocini sebanyak 144.733 jiwa (10,10 persen), dan yang terendah adalah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang sebanyak 14.256 jiwa (0,99 persen).

4.3 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang di timbulkan. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi (pusat pertumbuhan)

Kondisi Kepadatan Penduduk di kota makassar dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 5 jumlah kepadatan penduduk kota makassar dari tahun 2021-2023

Kecamatan	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar (jiwa per km ²)		
	2023	2022	2021
Mariso	32269	31755	31645
Mamajang	25908	24931	24914
Tamalate	9324	9023	8982
Rappocini	16318	15681	15668
Makassar	32634	32645	32596
Ujung Pandang	9449	9331	9325
Wajo	14826	15131	15092
Bontoala	26286	26304	26239
Ujung Tanah	8351	8211	8170
Kepulauan Sangkarrang	9728	9258	9212
Tallo	25395	25027	24940
Panakukkang	8458	8197	8190
Manggala	6647	6150	6112
Biringkanaya	4476	4381	4357
Tamalanrea	3337	3245	3242
Jumlah	8388	8148	8122

Sumber: Badan Pusat Statistik Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar

Ditinjau dari kepadatan penduduk Kecamatan Makassar adalah terpadat yaitu 32.645 jiwa per km persegi, disusul Kecamatan Mariso (31.755 jiwa per km persegi), Kecamatan Bontoala (26.304 jiwa per km persegi).Sedangkan Kecamatan Tamalanrea merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu sekitar (3.245 jiwa per km persegi), kemudian kecamatan

Biringkanayya (4.381 jiwa per km persegi), Manggala (6.150 jiwa per km persegi), kecamatan Panakkukang (8.197 jiwa per km persegi), Kecamatan Ujung Tanah (8.211 jiwa per km persegi). Wilayah-wilayah yang kepadatan penduduknya masih rendah tersebut masih dimungkinkan untuk pengembangandan pembangunan daerah pemukiman terutama di 3 Kecamatan yaitu Biringkanaya, Tamalanrea dan Manggala.

4.4 Rumah tangga

Rumah tangga terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang.^[11] Sebuah tempat tinggal dikatakan berisi beberapa rumah tangga jika penghuninya tidak berbagi makanan atau ruangan. Rumah tangga adalah dasar bagi unit analisis dalam banyak model sosial, mikroekonomi, dan pemerintahan, dan menjadi bagian penting dalam ilmu ekonomi.

Jumlah rumah tangga menurut kecamatan di kota makassar dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 6 jumlah rumah tangga menurut kecamatan di kota makassar dari tahun 2020-2022

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Makassar		
	2022	2021	2020
Mariso	13086	13041	12995
Mamajang	12702	12694	12684
Tamalate	41292	41107	40920
Rappocini	32774	32748	32720
Makassar	18628	18601	18572
Ujung Pandang	5557	5554	5550
Wajo	6818	6801	6783
Bontoala	12509	12477	12446
Ujung Tanah	8181	8140	8099
Kepulauan Sangkarrang	3229	3213	3196
Tallo	33040	32925	32808
Panakukkang	31648	31619	31589
Manggala	33618	33412	33204
Biringkanaya	47831	47570	47308
Tamalanrea	23397	23373	23349
Jumlah	324310	323275	322223

Kecamatan dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Tamalate terdapat 41.292 rumah tangga, Kecamatan Biringkanayya dengan 47.831 rumah tangga, Kecamatan Manggala dengan rumah tangga sebanyak 33.616 rumah tangga, dan Kecamatan Tallo dengan rumah tangga sebanyak 33.040 rumah tangga, dimana jumlah rumah tangga wilayah tersebut tergolong dalam rumah tangga yang jumlahnya relatif besar dibandingkan dengan jumlah rumah tangga kecamatan lainnya di Kota Makassar, sekaligus adalah wilayah dengan jumlah Rumah tangga Miskin yang cukup signifikan.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Fluktuasi Harga Minyak Goreng di Kota Makassar

Permasalahan harga dan stok minyak goreng dalam kurung waktu 2 sampai 3 tahun belakangan ini semakin menarik perhatian warga Indonesia terkhusus di kota makassar. Bahan baku minyak merupakan kebutuhan setiap rumah tangga yang tidak dapat ditukar maupun di eliminasi.

Pada November 2021 telah terlihat fenomena kenaikan pada harga minyak di seluruh daerah di indonesia dimana harga minyak goreng bermerek telah mencapai angka Rp. 24.000 per liter. Sejak itu, harga minyak secara terus menerus meningkat, jauh dari aturan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang pada awalnya berdiri pada Rp.11.000 dan kemudian diubah oleh pemerintah menjadi Rp.14.000.



Gambar 5.1. Grafik Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional Pa'baeng-Baeng Kota Makassar

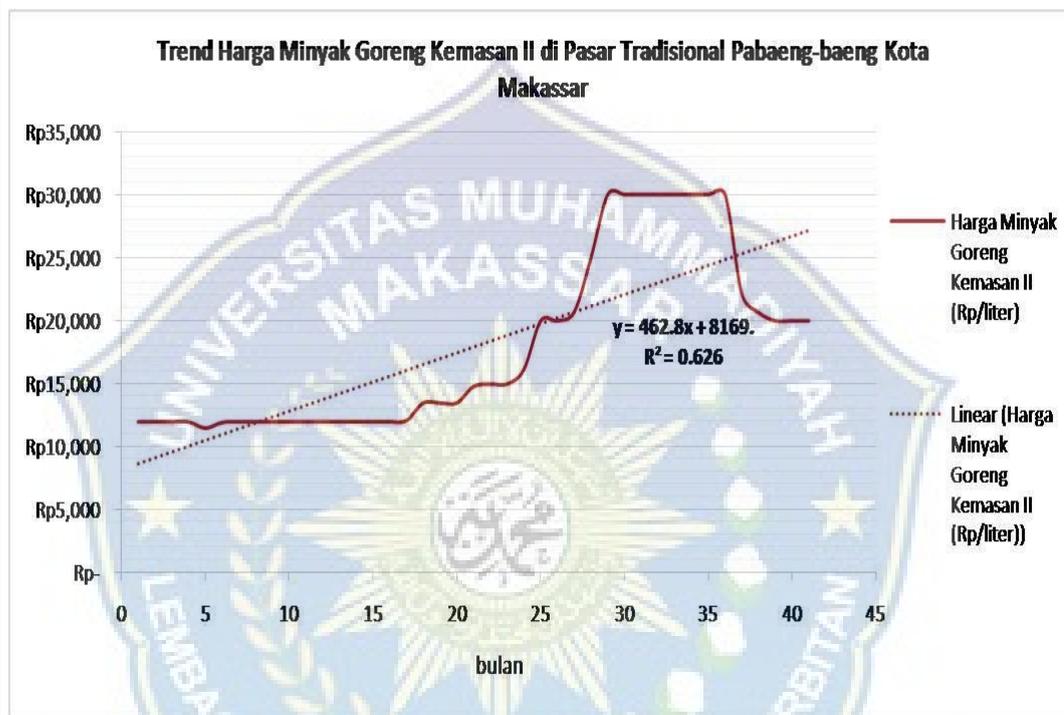
Tahun 2021 adalah tahun dimana minyak goreng kemasan mulai mengalami fluktuasi harga yang sangat tajam di Indonesia. Pada bulan Juli 2022 adalah kasus dengan fluktuasi harga minyak goreng tertinggi di pasar tradisional pa'baeng-baeng kota Makassar mencapai Rp. 30.000,00/liter dari harga Rp. 15.000,00/liter pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan wabah Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia yang membuat ekonomi global tidak stabil dan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat.



Gambar 5.2. Grafik Trend Harga Minyak Goreng Kemasan 1 di Pasar Tradisional Pabaeng-Baeng Kota Makassar.

Harga minyak goreng kemasan 1 mengalami trend kenaikan harga dalam kurun waktu 1 tahun sebesar 50% dari harga ecer tertinggi di Makassar yaitu Rp. 15.000,00/liter naik menjadi Rp. 30.000,00/liter. ini adalah kenaikan harga

tertinggi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, dan kembali lagi mengalami fluktuasi harga pada beberapa bulan selanjutnya. Kembali lagi penyebabnya adalah wabah Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia yang membuat ekonomi global tidak stabil dan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat

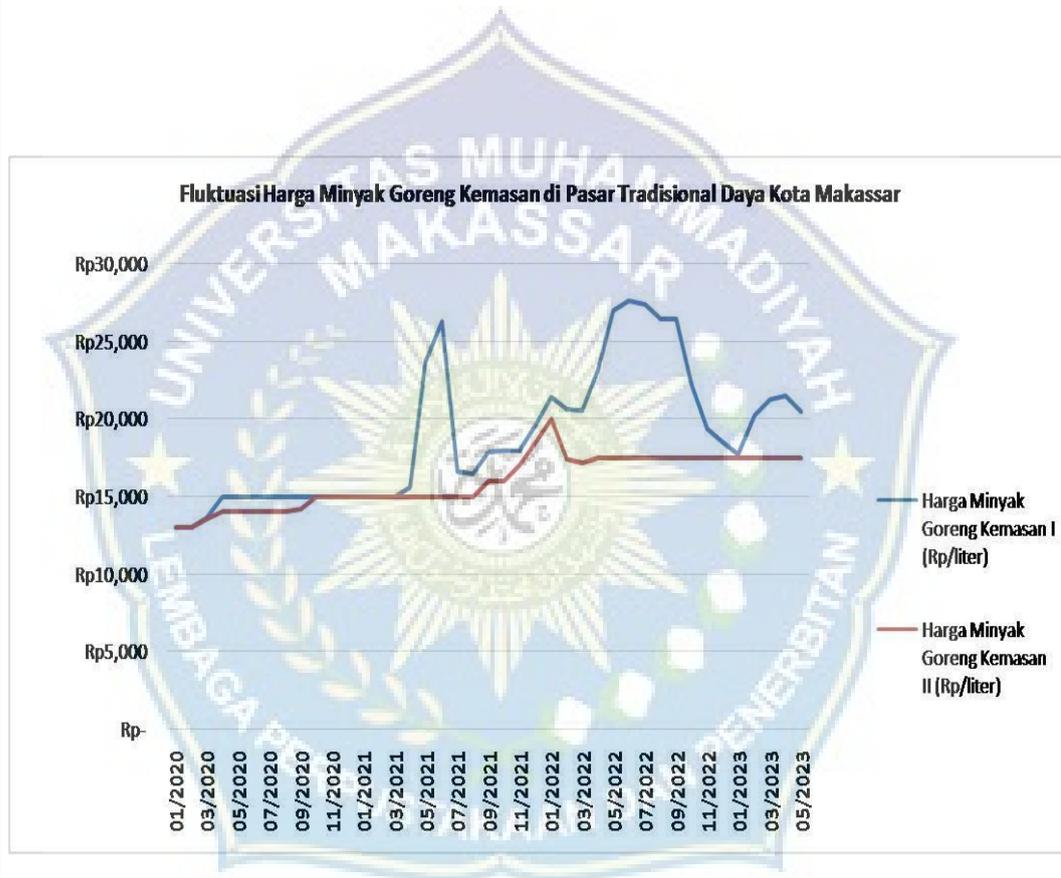


Gambar 5.3. Trend Harga Minyak Goreng Kemasan II di Pasar Tradisional Pabaeng-Baeng Kota Makassar

Minyak goreng kemasan II ini adalah minyak goreng kemasan yang kualitasnya dibawah dari minyak goreng kemasan I itulah mengapa harga minyak goreng kemasan II ini lebih murah dai minyak goreng kemasan I

Harga minyak goreng kemasan II mengalami trend kenaikan harga dalam kurun waktu 1 tahun sebesar 60% dari harga ecer tertinggi di Makassar yaitu Rp. 12.000,00/liter naik menjadi Rp. 30.000,00/liter. ini adalah kenaikan harga

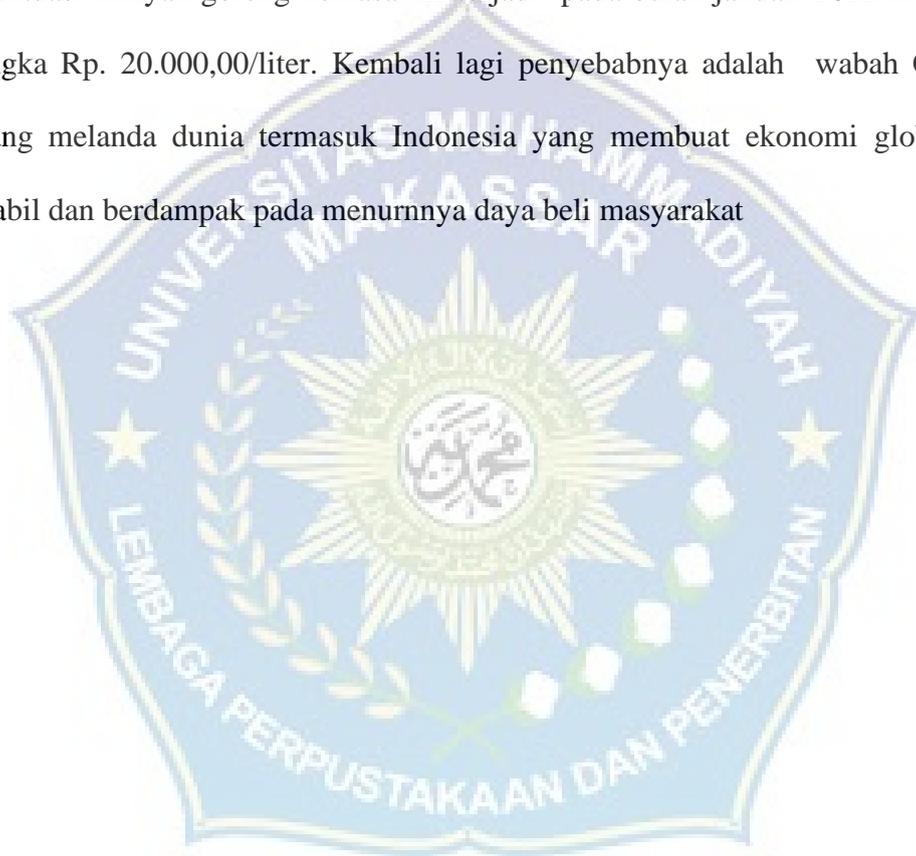
tertinggi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, dan kembali lagi mengalami fluktuasi harga yang tajam pada beberapa bulan selanjutnya. Kembali lagi penyebabnya adalah wabah Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia yang membuat ekonomi global tidak stabil dan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat



Gambar 5.4. Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional Daya Kota Makassar

Fluktuasi harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional daya kota Makassar dari Januari 2020 sampai Mei 2023 dari grafik terlihat pada Mei 2020 harga minyak goreng kemasan I Rp., 15.000,00/liter sedangkan minyak goreng kemasan II masih lebih murah dari harga minyak goreng kemasan I. pada Juli

2021 harga minyak goreng kemasan I mengalami fluktuasi yang tajam sampai menembus harga Rp. 27.000,00/liter dan kembali turun pada 2 bulan berikutnya fluktuasi harga tertinggi minyak goreng kemasan di pasar tradisional daya kota Makassar terjadi di bulan juli 2022 yaitu di angka Rp. 28.000,00/liter. Sedangkan minyak goreng kemasan II cenderung tidak mengalami fluktuasi yg tajam.. fluktuasi minyak goreng kemasan II terjadi pada bulan januari 2022 menyentuh angka Rp. 20.000,00/liter. Kembali lagi penyebabnya adalah wabah Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia yang membuat ekonomi global tidak stabil dan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat





Gambar. 5.5 Trend Harga Minyak Goreng Kemasan I di Pasar Tradisional Daya Kota Makassar

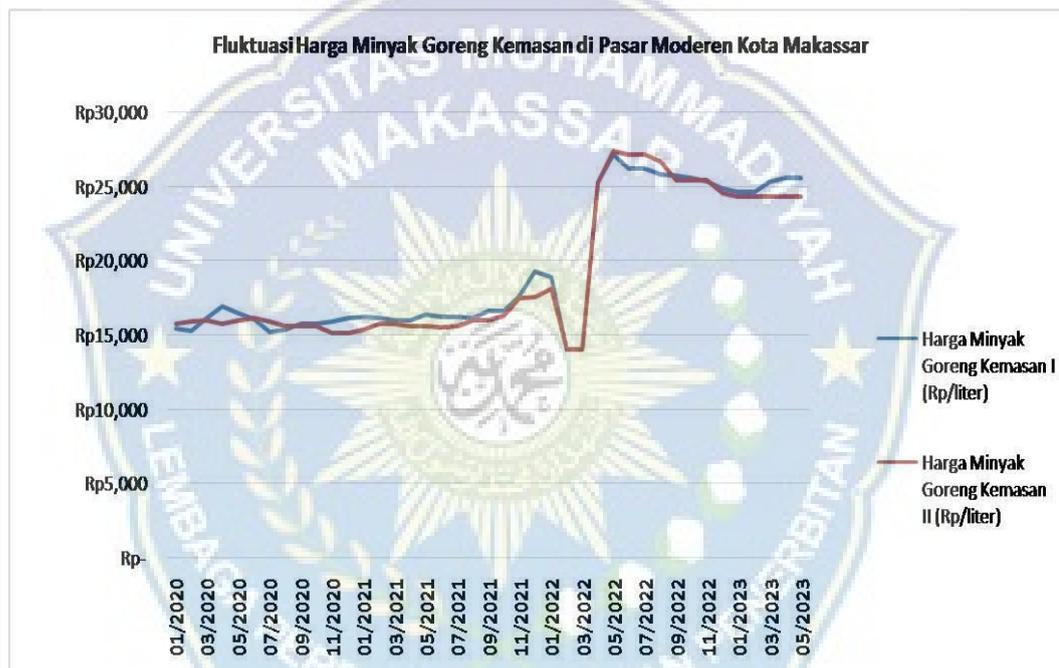
Trend harga minyak goreng kemasan I di pasar tradisional daya kota Makassar mengalami kenaikan harga di tahun 2021 di harga Rp.27. 000,00 dan kembali mengalami penurunan harga yang signifikan dalam kurun waktu 5 bulan di harga Rp. 17. 000,00, harga minyak goreng kemasan I kembali lagi mengalami kenaikan harga dari bulan ke bulan, dan mengalami fluktuasi sampai awal bulan 2023. Penurunan di karenakan munculnya minyak goreng kemasan dalam bentuk merek baru dimana kualitas minyak tersebut tidak lebih baik dari minyak goreng kemasan 1 tapi karena kondisi ekonomi masyarakat yang tidak stabil karena wabah Covid-19 maka minyak goreng merek baru tersebut lebih diminati oleh

masyarakat karena dari segi harga minyak goreng kemasan baru tersebut memiliki selisi harga yang lebih murah dari pada minyak goreng kemasan 1



Gambar. 5.6 Trend Harga Minyak Goreng Kemasan II di Pasar Tradisional Daya Kota Makassar

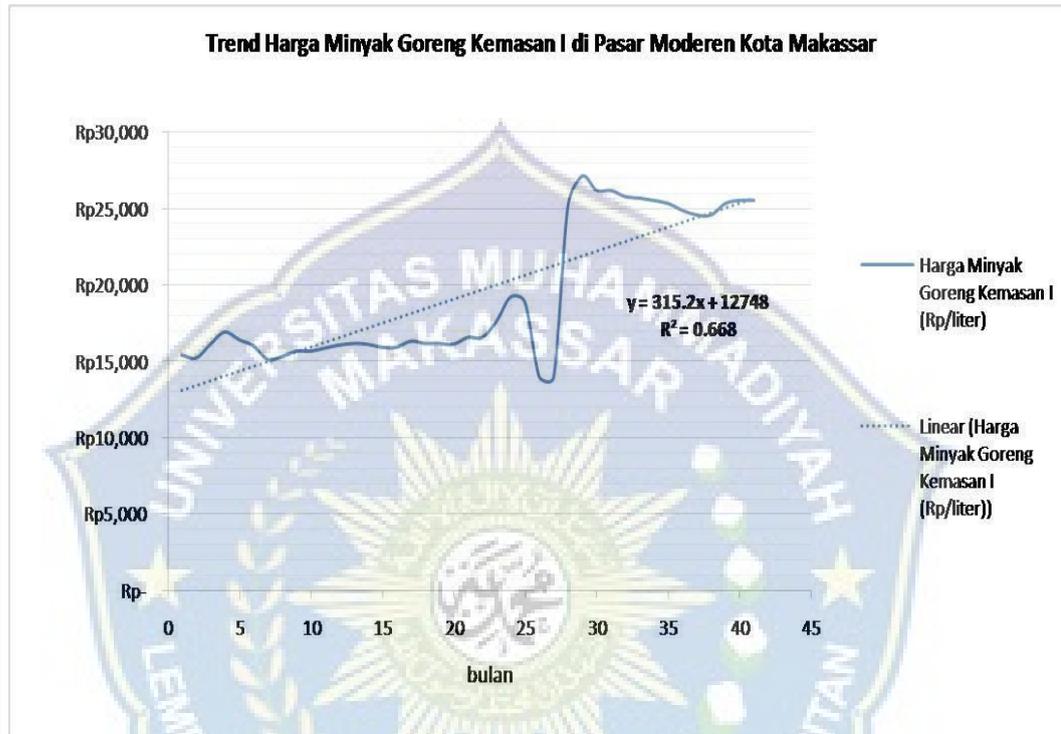
Trend harga minyak goreng kemasan II di pasar tradisional daya kota Makassar dapat dilihat dari grafik diatas mengalami fluktuasi yang tidak terlalu signifikan, hanya mengalami kenaikan harga di awal tahun 2022 di harga Rp. 20.000,00 setelah itu harga minyak goreng kemasan II cenderung stabil sampai akhir tahun 2022. Hal itu dikarenakan minyak goreng kemasan cenderung selalu mengalami kenaikan harga pada awal tahun dimana penggunaan minyak goreng di masyarakat meningkat karena adanya perayaan raya natal hingga tahun baru.



Gambar. 5.7. Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan di Pasar Modern Kota Makassar

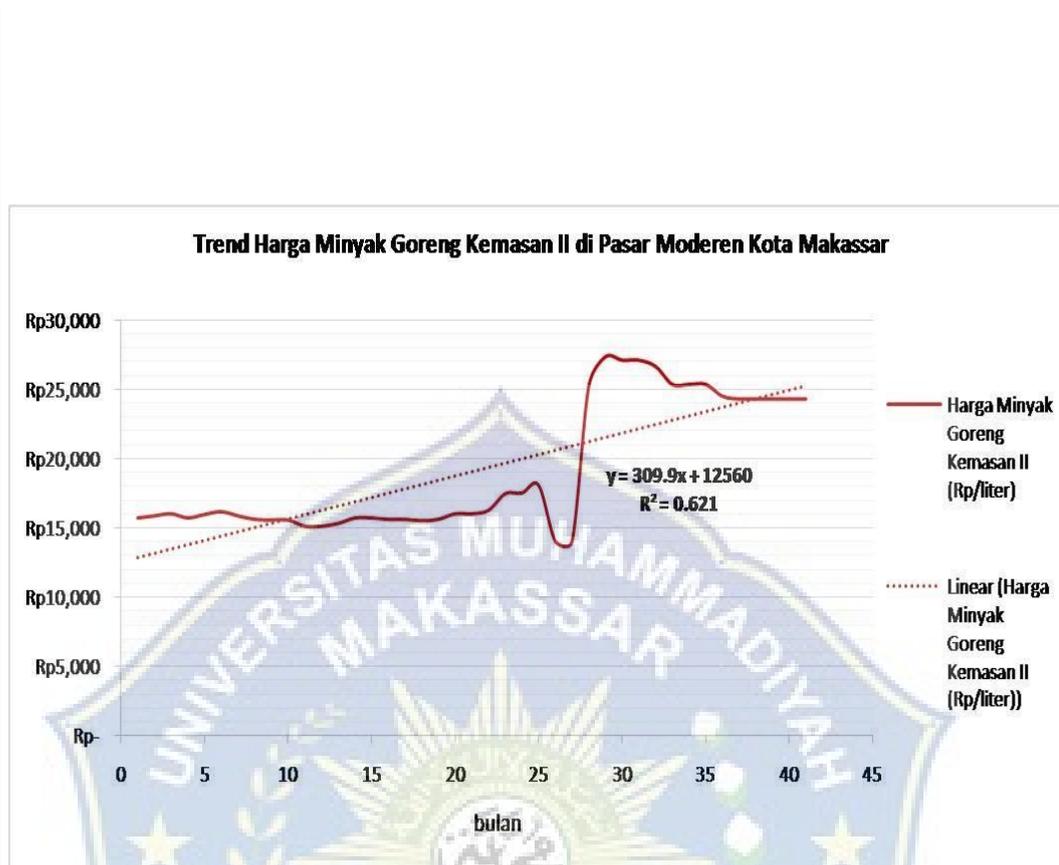
Fluktuasi harga minyak goreng kemasan I dan II di pasar modern kota makassar di awal tahun 2020 sampai akhir tahun 2021 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan yang selalu terjadi tiap bulan, itu dikarenakan pasar modern selalu mendapatkan harga terbaru dari distributor (up date harga) setiap minggunya. Pada awal tahun 2022 harga minyak goreng kemasan I dan II

mengalami penurunan harga sampai Rp. 13.000,00. Kembali lagi mengalami tren kenaikan harga mencapai harga 2Rp. 27.000,0/liter setelah itu harga minyak goreng kemasan I dan II.cenderung mengalami penurunan harga.



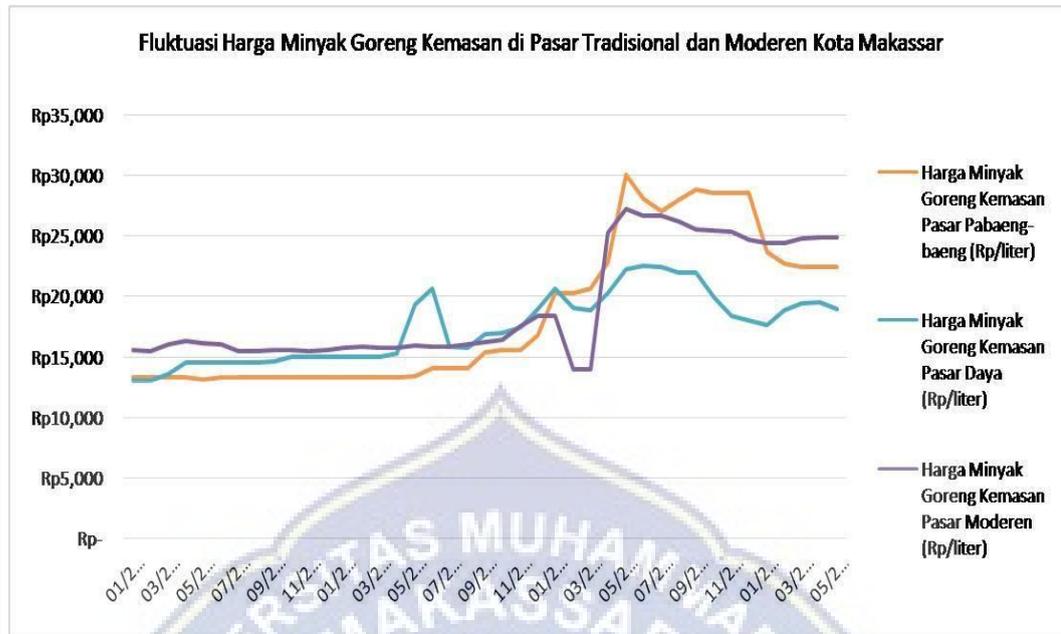
Gambar. 5.8. Trend Harga Minyak Goreng Kemasan I di Pasar Modern Kota Makassar

Trend harga minyak goreng kemasan I di pasar modern kota makassar terlihat stabil dari tahun 2020 sampai akhir tahun 2021 di harga Rp. 16.00,00. Mengalami penurunan harga pada awal tahun 2022 di harga Rp. 13. 000,00 dan kembali melonjak di pertengahan tahun 2022 mencapai harga Rp. 27.000,00/liter dan cenderung mengalami penurunan di bulan-bulan berikutnya. Hal in dikarenakan wabah Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia yang membuat perekonomian global terganggu dan daya beli masyarakat menurun.

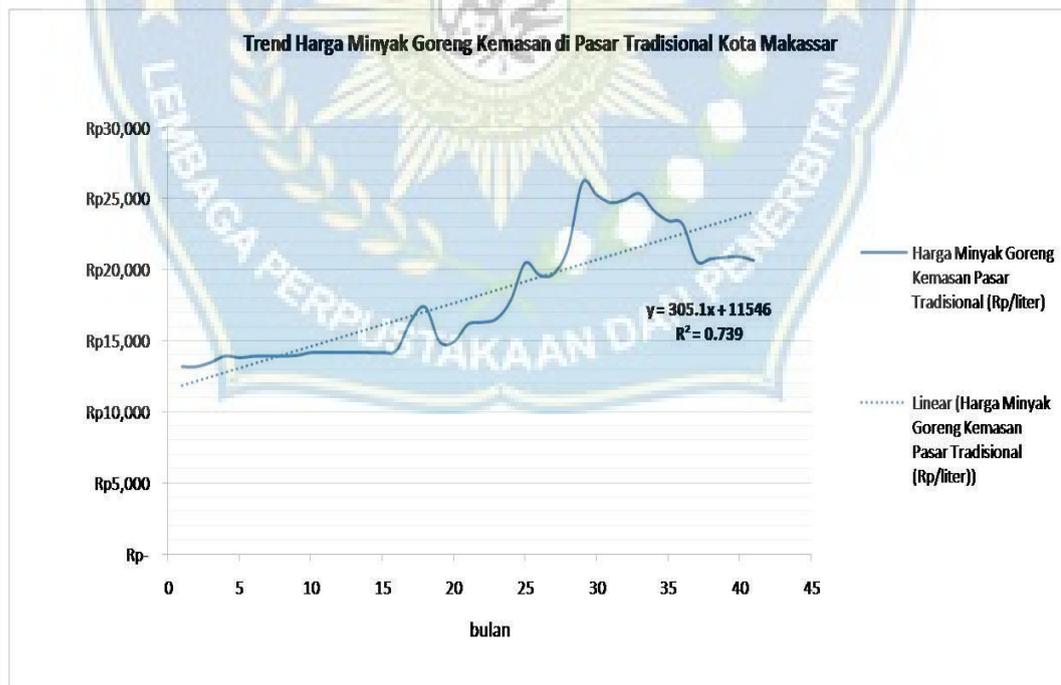


Gambar. 5.9. Trend Harga Minyak Goreng Kemasan II di Pasar Moderen Kota Makassar

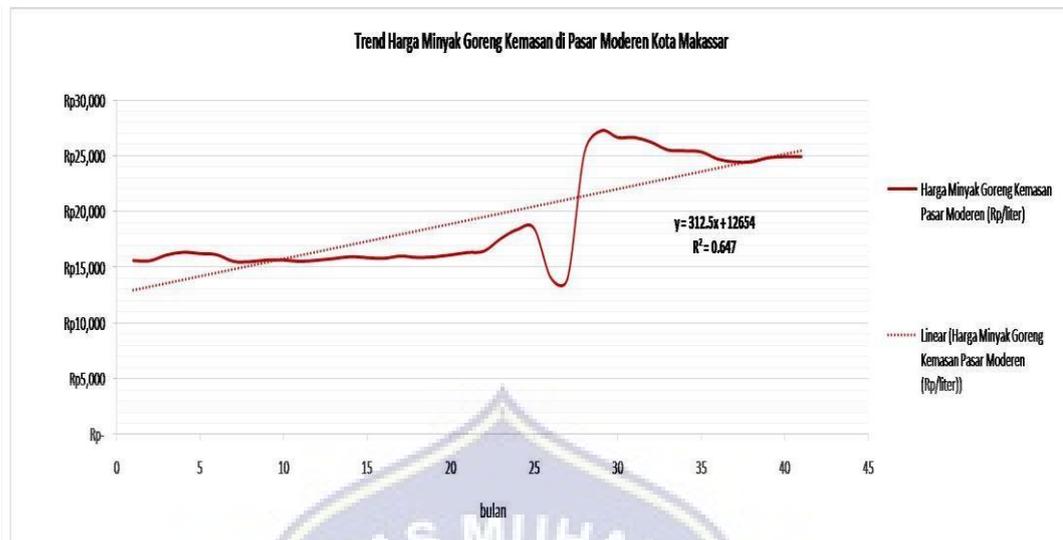
Trend harga minyak goreng kemasan II di pasar moderen kota makassar hampir menyerupai trend harga minyak goreng kemasan I yang ada pada gambar grafik 9, ini dikarenakan karena pasar moderen selalu mengalami perubahan harga dari distributor (up date harga) setiap minggunya dan juga wabah Covid-19 yang masih melanda dunia.



Gambar 5.10. Uji T Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional Dan Modern di Kota Makassar



Gambar 5.11. Uji T Trend Harga Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional di Kota Makassar



Gambar 5.12. Uji T Trend Harga Minyak Goreng di Pasar Moderen di Kota Makassar



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar modern mengalami fluktuasi yang signifikan di tahun 2021 hingga menembu 50% di angka Rp. 30.000,./ liter, hal ini disebabkan oleh pandemic Covid-19 yang dimana seluruh negara di dunia memberlakukan pembatasan warganya untuk beraktivitas. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan yang merumahkan para pekerja dan karyawan pabriknya, sehingga berdampak pada seluruh komoditas pertanian dan kebutuhan dasar masyarakat, seiring berjalannya waktu kurun waktu 2021-2023 harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional mengalami penurunan harga atau penyesuaian harga karena pandemic Covid-19 yang menyerang dunia sudah mulai dapat di kendalikan dan aktivitas masyarakat sudah mulai berjalan kembali.
2. Trend harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar modern dari tahun 2021-2023 mengalami trend harga yang fluktuatif. Harga tertinggi terjadi di tahun 2021 menyentuh harga Rp. 30. 000,./liter untuk pasar tradisional dan pasar moderen. Ini kembali disebabkan oleh pandemic Covid-19 yang masih dialami oleh Negara-negara di dunia, tetapi trend harga minyak mulai menurun atau menyesuaikan di tahun 2023 dimana pandemic covid-19 sudah mulai membaik dari sebelumnya.
3. Perbandingan harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional dan pasar moderen dapat terlihat dari harga di pasar moderen yang harus mengikuti aturan HET (Harga Eceran Tertinggi) yang diberlakukan pemerintah, tetapi stok minyak goreng kemasan di pasar moderen terkadang lebih cepat mengalami kehabisan stok dikarenakan beberapa faktor, diantaranya perbedaan harga dan perbedaan jarak lokasi dari rumah dengan pasar tradisional. Cukup berbeda dengan pasar tradisional, dimana pasar

tradisional jarang mengikuti aturanc HET (Harga Eceran Tertinggi) yang ditetapkan oleh pemerintah Maka dari itu trend harga minyak goreng kemasan di pasar tradisional terkadang lambat dalam penyesuaian harga.



DAFTAR PUSTAKA

Asma, N. (2016). Efektivitas Revitalisasi Pasar Trisional Pa'baeng-Baeng di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 9, Nomor 2, 103-110.

Badan Pusat Statistik (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar (Jiwa)*. Makassar

Badan Pusat Statistik (2021). *Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar (jiwa per km²)*. Makassar

Badan Pusat Statistik (2021). *Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Makassar*. Makassar

Badan Pusat Statistik (2021). *Fluktuasi dan Trend Harga Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional Pabaeng-Baeng, Pasar Tradisional Daya dan Pasar Moderen Kota Makassar*, Makassar

Dian Afrilia, (2022, 14 Februari). *Inovasi Terbaru Minyak Goreng dari Kelapa dan Ragi Tempe*. Diakses pada 20 Agustus 2024 dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/02/14/inovasi-terbaru-minyak-goreng-dari-kelapa-dan-ragi-tempe>

Erlina, 2008, *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 2, Cetakan Pertama, USU Press, Medan.

Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Kasiram, Mohammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.

Kotler, Philip, A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2001

Mardiyati, S., & Natsir, M. Nailah.(2019). *Analisis Risiko Usahatani Sawah Tadah Hujan Berbasis Perubahan Iklim di Kabupaten Takalar*, 38-44.

Portal Resmi Kota Makassar. *Geografis*. Diakses pada 21 agustus 2024 dari <https://makassarkota.go.id/geografis-2/>

Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional. 2021. *PIHPS Nasional*.

Shinta, R, 2016, *Analisis Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Pembelian Minyak Goreng Curah Di Kota Padang*.Diploma Tesis. Universitas Andalas. Padang

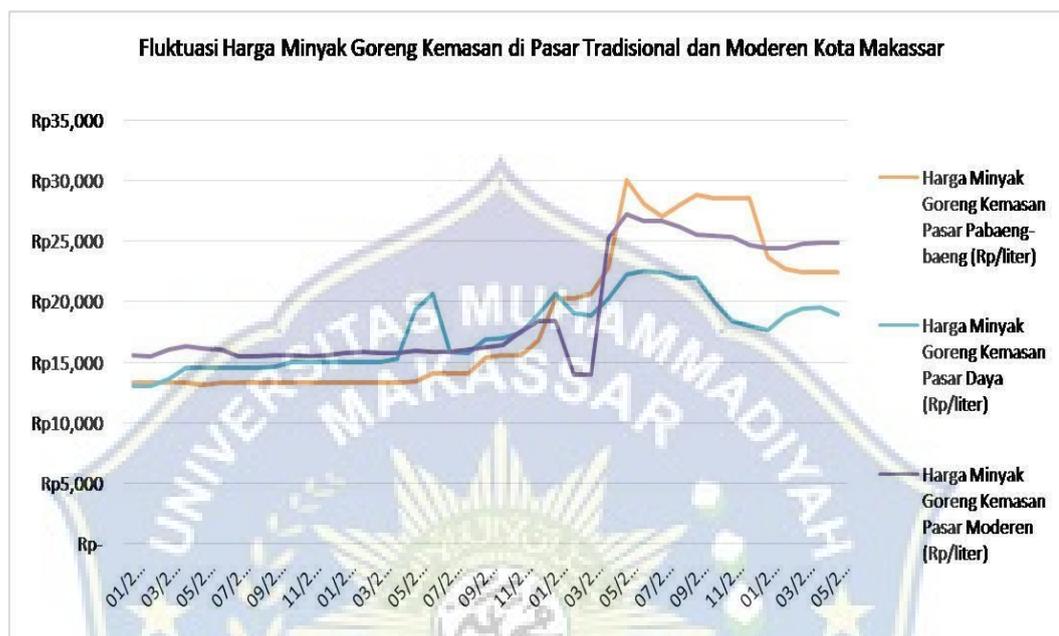
Sumaryanto dan Marcellus, R., 1996. *Sistim Agribisnis dan Peranan Minyak Goreng Dalam Perekonomian Nasional*. IPB Press, Bogor.

Supriyana, E. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pembelian Minyak Goreng Bermerek dan Tidak Bermerek (Kasus : Rumah Makan di Kota Bogor)*. Skripsi Program Studi Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor

Winarno, F.G. 2004. *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

LAMPIRAN

Harga Minyak Goreng Kemasan di Pasar Pabaeng-baeng, Pasar Daya dan Pasar Moderen di Kota Makassar



No.	Bulan	Harga Minyak Goreng Kemasan I (Rp/liter)	Harga Minyak Goreng Kemasan II (Rp/liter)	Harga Minyak Goreng Rata-rata (Rp/liter)
1	01/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
2	02/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
3	03/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
4	04/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
5	05/2020	Rp 14,800	Rp 11,500	Rp 13,150
6	06/2020	Rp 14,750	Rp 11,950	Rp 13,350
7	07/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
8	08/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
9	09/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
10	10/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
11	11/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
12	12/2020	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
13	01/2021	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
14	02/2021	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
15	03/2021	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375
16	04/2021	Rp 14,750	Rp 12,000	Rp 13,375

17	05/2021	Rp 14,750	Rp 12,100	Rp 13,425
18	06/2021	Rp 14,750	Rp 13,500	Rp 14,125
19	07/2021	Rp 14,750	Rp 13,500	Rp 14,125
20	08/2021	Rp 14,750	Rp 13,500	Rp 14,125
21	09/2021	Rp 16,050	Rp 14,800	Rp 15,425
22	10/2021	Rp 16,250	Rp 15,000	Rp 15,625
23	11/2021	Rp 16,250	Rp 15,000	Rp 15,625
24	12/2021	Rp 17,400	Rp 16,150	Rp 16,775
25	01/2022	Rp 20,500	Rp 20,000	Rp 20,250
26	02/2022	Rp 20,500	Rp 20,000	Rp 20,250
27	03/2022	Rp 20,500	Rp 20,700	Rp 20,600
28	04/2022	Rp 20,500	Rp 25,000	Rp 22,750
29	05/2022	Rp 30,000	Rp 30,000	Rp 30,000
30	06/2022	Rp 26,000	Rp 30,000	Rp 28,000
31	07/2022	Rp 24,000	Rp 30,000	Rp 27,000
32	08/2022	Rp 25,800	Rp 30,000	Rp 27,900
33	09/2022	Rp 27,500	Rp 30,000	Rp 28,750
34	10/2022	Rp 27,000	Rp 30,000	Rp 28,500
35	11/2022	Rp 27,000	Rp 30,000	Rp 28,500
36	12/2022	Rp 27,000	Rp 30,000	Rp 28,500
37	01/2023	Rp 25,150	Rp 22,100	Rp 23,625
38	02/2023	Rp 24,750	Rp 20,650	Rp 22,700
39	03/2023	Rp 24,750	Rp 20,000	Rp 22,375
40	04/2023	Rp 24,750	Rp 20,000	Rp 22,375
41	05/2023	Rp 24,750	Rp 20,000	Rp 22,375
Rata-rata		Rp 19,060	Rp 17,889	Rp 18,474
Standar Deviasi		5,112.47	6,917.09	5,927.82
Koefisien Variasi (CV)		26.82	38.67	32.09

Trend Harga Minyak Goreng Kemasan I di Pasar Tradisional Pabaeng- baeng dan Pasar Daya Kota Makassar



Bulan	Harga Minyak Goreng Kemasan I (Rp/liter)
1	Rp 14,750
2	Rp 14,750
3	Rp 14,750
4	Rp 14,750
5	Rp 14,800
6	Rp 14,750
7	Rp 14,750
8	Rp 14,750
9	Rp 14,750
10	Rp 14,750
11	Rp 14,750
12	Rp 14,750
13	Rp 14,750
14	Rp 14,750
15	Rp 14,750
16	Rp 14,750
17	Rp 14,750
18	Rp 14,750
19	Rp 14,750
20	Rp 14,750
21	Rp 16,050
22	Rp 16,250
23	Rp 16,250
24	Rp 17,400
25	Rp 20,500
26	Rp 20,500
27	Rp 20,500
28	Rp 20,500
29	Rp 30,000
30	Rp 26,000
31	Rp 24,000
32	Rp 25,800
33	Rp 27,500
34	Rp 27,000
35	Rp 27,000
36	Rp 27,000

37	Rp 25,150
38	Rp 24,750
39	Rp 24,750
40	Rp 24,750
41	Rp 24,750

Trend Harga Minyak Goreng Kemasan II di Pasar Tradisional Pa'baeng-baeng Kota Makassar



Bulan	Harga Minyak Goreng Kemasan II (Rp/liter)
1	Rp 12,000
2	Rp 12,000
3	Rp 12,000
4	Rp 12,000
5	Rp 11,500
6	Rp 11,950
7	Rp 12,000
8	Rp 12,000
9	Rp 12,000
10	Rp 12,000
11	Rp 12,000
12	Rp 12,000
13	Rp 12,000
14	Rp 12,000
15	Rp 12,000
16	Rp 12,000
17	Rp 12,100
18	Rp 13,500
19	Rp 13,500
20	Rp 13,500
21	Rp 14,800
22	Rp 15,000
23	Rp 15,000
24	Rp 16,150
25	Rp 20,000
26	Rp 20,000
27	Rp 20,700
28	Rp 25,000
29	Rp 30,000
30	Rp 30,000
31	Rp 30,000
32	Rp 30,000
33	Rp 30,000
34	Rp 30,000
35	Rp 30,000
36	Rp 30,000

37	Rp 22,100
38	Rp 20,650
39	Rp 20,000
40	Rp 20,000
41	Rp 20,000





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ilham Pamaru

Nim : 105961119717

Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	8 %	10 %
6	Bab 6	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Agustus 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Ilham Pamaru 105961119717

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Aug-2024 03:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2435988530

File name: BAB_1_-_2024-08-22T155706.567.docx (24.25K)

Word count: 1270

Character count: 7909

Ilham Pamaru 105961119717 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.kompas.tv Internet Source	4%
2	journal.unhas.ac.id Internet Source	4%
3	Ika Fitri Ulfindrayani, Qurrota A'yuni. "Penentuan Kadar Asam Lemak Bebas Dan Kadar Air Pada Minyak Goreng Yang Digunakan Oleh Pedagang Gorengan Di Jalan Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Surabaya", Journal of Pharmacy and Science, 2018 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Ilham Pamaru 105961119717 BAB II

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	17%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unsri.ac.id Internet Source	5%
2	jurnal.stie.asia.ac.id Internet Source	5%
3	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	4%
4	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	3%
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
6	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	2%
7	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	2%
8	Dewi Ratna Sari, Tri Lestari, Siti Rosyafah. "Pengaruh Pressure, Opportunity, Rationalization Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris	2%

Ilhâm Pamaru 105961119717 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

sip.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

3%

2

tutorialterkini.blogspot.com

Internet Source

3%

3

edoc.pub

Internet Source

2%

4

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

Ilham Pamaru 105961119717 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.neliti.com Internet Source	3%
2	Submitted to iGroup Student Paper	2%
3	makassarkota.bps.go.id Internet Source	2%
4	repository.poliupg.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

Ilham Pamaru 105961119717 BAB V

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



123dok.com
Internet Source

8%



Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On



Ilham Pamaru 105961119717 BAB VI

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.uphsurabaya.ac.id/8080
Internet Source

3%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

